Evaluasi Kebutuhan Area Parkir Rumah Sakit Umum Jayapura

Rivaldo Wanggai[1], Nusa Sebayang, dan Annur Ma'ruf[3]
[123)]*Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Malang*
Email: dayrivaldowanggai@gmail.com

ABSTRACT

Jayapura General Hospital, as a class B hospital, has a high level of activity, including visitor, patient, and employee vehicle traffic. The issue at hand is the limited parking capacity, which has led some visitors to park their vehicles on the roads surrounding the hospital. This study aims to analyze parking characteristics, calculate the parking space requirement (PSR), and determine the number and percentage of visitors to Jayapura General Hospital. The research methods used include primary and secondary surveys, such as parking duration surveys, interviews, and measurements of parking area dimensions. Analysis was conducted using parameters including parking accumulation, parking volume, capacity, turnover rate, parking index, parking duration, headway, and parking space requirements. The analysis results indicate that the existing parking capacity is insufficient to accommodate vehicles during peak hours, resulting in a parking index exceeding the ideal value. Based on calculations, the parking space requirement exceeds the available parking land, necessitating an increase in capacity or a reorganization of the parking layout to improve efficiency. This study is expected to serve as a reference for hospital management in planning adequate parking facilities, both for current and future needs.

Keywords: *Parking evaluation, SRP, parking capacity, Jayapura General Hospital*

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Jayapura sebagai rumah sakit kelas B memiliki intensitas aktivitas yang tinggi, termasuk lalu lintas kendaraan pengunjung, pasien, dan pegawai. Permasalahan yang terjadi adalah keterbatasan kapasitas lahan parkir yang menyebabkan sebagian pengunjung memarkir kendaraan di badan jalan sekitar rumah sakit.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik parkir, menghitung kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP), serta mengetahui jumlah dan persentase pengunjung Rumah Sakit Umum Jayapura.Metode penelitian yang digunakan adalah survei primer dan sekunder, meliputi survei durasi parkir, survei wawancara, dan pengukuran dimensi area parkir. Analisis dilakukan menggunakan parameter akumulasi parkir, volume parkir, kapasitas, tingkat pergantian, indeks parkir, durasi parkir, headway, dan kebutuhan ruang parkir.Hasil analisis menunjukkan bahwa kapasitas parkir eksisting belum mampu menampung kendaraan pada jam-jam puncak sehingga indeks parkir melebihi nilai ideal. Berdasarkan perhitungan, kebutuhan SRP melebihi ketersediaan lahan parkir yang ada, sehingga diperlukan penambahan kapasitas atau pengaturan ulang tata letak parkir untuk meningkatkan efisiensi. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam merencanakan fasilitas parkir yang memadai, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa mendatang.

Kata kunci: Evaluasi parkir, SRP, kapasitas parkir, Rumah Sakit Umum Jayapura

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Jayapura merupakan Salah satu rumah Sakit Umum Terbesar di Jayapura, Rumah Sakit Umum Jayapura yang terletak di, Jl. Kesehatan I No. 01 Dok II Jayapura, Kelurahan Bhayangkara Kecamatan Jayapura Utara Kota Jayapura Provinsi Papua. Kota Jayapura, Papua. Rumah Sakit Umum Jayapura bersebelahan dengan Beberapa gedung dan bangunan seperti Kantor Gubernur dan Sekolah Kesehatan. Ketersediaan lahan parkir Rumah sakit umu Jayapura untuk saat ini sudah tidak lagi mampu menampung kendaraan yang ada pada saat jam puncak, akibat dari kurangnya ketersediaan ruang parkir. Untuk itu, pada studi ini akan di lakukan evaluasi terhadap area parkir pada Rumah sakit umum Jayapura untuk dapat menentukan berapa kebutuhan ruang parkir yang di butuhkan dengan luas bangunan tersebut agar nantinya dapat menjadi masukan kepada manajemen perparkiran

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan studi lebih dalam terkait dengan tata guna lahan dan perencanaan suatu kawasan sehingga perencanaan, pengaturan maupun manajemen yang diterapkan harus dapat mengantisipasi permintaan parkir untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

2. DASAR TEORI

Definisi Parkir

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. Menurut (undang-

undang no. 22 tahun 2009 pasal 1 ayat 15, hal. 4), parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

Parkir Dalam Gedung

Menurut (Pedoman perencanaan dan Pengoprasian fasilitas Parkir, 1998 hal. 103). Parkir di luar jalan yakni di gedung merupakan hal yang tidak asing lagi di kota-kota besar. Gedung parkir sangat efisien diterapkan di tempat-tempat yang tingkat kesibukannya relatif tinggi. Bagaimana gedung parkir mampu menangani permintaan dan haraga lahan yang tinggi.

Ketentuan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit

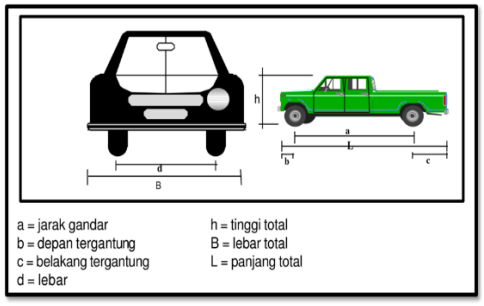
Agar dapat menganalisis kebutuhan parkir suatu tata guna lahan, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu apa itu Satuan Ruang Parkir (SRP). Satuan Ruang Parkir (menurut pedoman teknis fasilitas parkir 1996 hal.1) Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. Berukut tabel kebutuhan tuang parkir Rumah sakit.

Tabel 1 Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit

Jumlah Tempat Tidur	Kebutuhan (SRP)
50	97
75	100
100	104
150	111
200	118
300	132
400	146
500	160
1000	230

Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang Dimensi

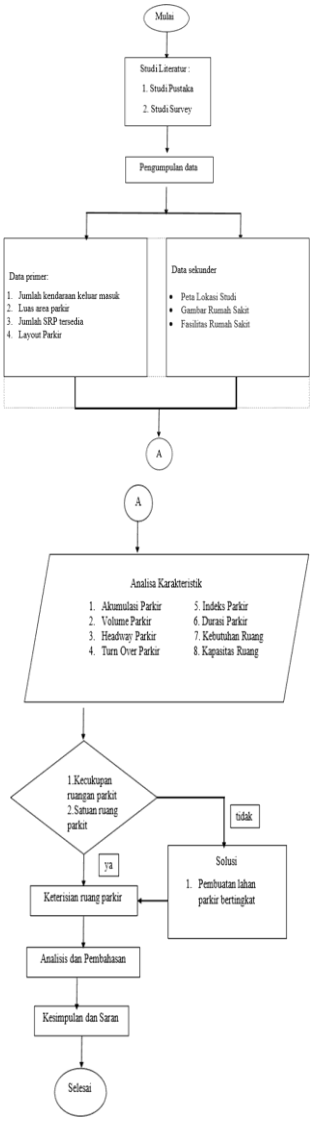
Kendaraan standar mobil penumpang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang

1. METODOLOGI PERENCANAAN

Pada observasi yang dilakukan di rumah sakit umum Jayapura Kel. Bhayangkara, Kec Jayapura Utara. Dalam menyusun tugas akhir ini, langkah-langkah analisis perhitungan dapat dilihat pada diagram alir (Gambar 2) yang disajikan dalam flowchart tahapan perhitungan di bawah ini :



Gambar 2. Bagan alir perencanaan

2. PELAKSANAAN STUDI

Sebelum melakukan studi atau pengambilan data, langkah awal yang dilakukukan yaitu menentukan waktu pelaksanaan survey. Langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah surveyor yang akan membantu dalam pelaksanaan studi kemudian menentukan dimana lokasi surveyor berada. Dan yang terakhir adalah mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan pada saat survey berlangsung. Berikut adalah penjabaran dari langkah-langkah yang sudah di tetapkan yaitu :

Waktu Studi

Waktu pengamatan atau waktu survey parkir yang dipilih yaitu pada hari sabtu, senin dan selasa. Waktu tersebut dipilih karena diperkirakan pada hari itu jumlah kendaraan yang masuk ke areal Rumah Sakit

Umum Jayapura akan padat karena hari senin termasuk jam kerja dan selasa sebagai hari biasa sedangkan hari minggu termasuk akhir pekan, sehingga nantinya dapat mengetahui perbandingan kepadatan kendaraan pada hari jam kerja, hari biasa maupun akhir pekan. Survei dimulai pada pukul 06.00–22.00 WIT, waktu ini di pilih sebagai waktu pengamatan pada lokasi disesuaikan dengan waktu operasional Rumah Sakit Umum Jayapura tersebut.

Surveyor

Dalam studi ini dilakukan oleh 15 orang surveyor dengan cara mencatat data yang dibutuhkan dalam studi yaitu :

- Surveyor mencatat dimensi panjang dan lebar areal parkir Rumah sebelum waktu survey dilaksanakan.
- Surveyor mencatat jumlah kendaraan yang sudah ada pada areal parkir sebelum waktu survey dilaksanakan.
- Surveyor mencatat nomor kendaraan, waktu masuk dan mencatat nomor kendaraan dan waktu keluar.

Alat-Alat Yang digunakan

Alat-alat yang dibutuhkan selama pelaksanaan survey yaitu :

- Formulir survey.
- Alat tulis seperti pensil/pena, penghapus, clipboard.
- Alat ukur panjang : meteran.
- Alat ukur waktu : stopwatch, jam digital.
- Kamera dokumentasi pada saat pelaksanaan survey.

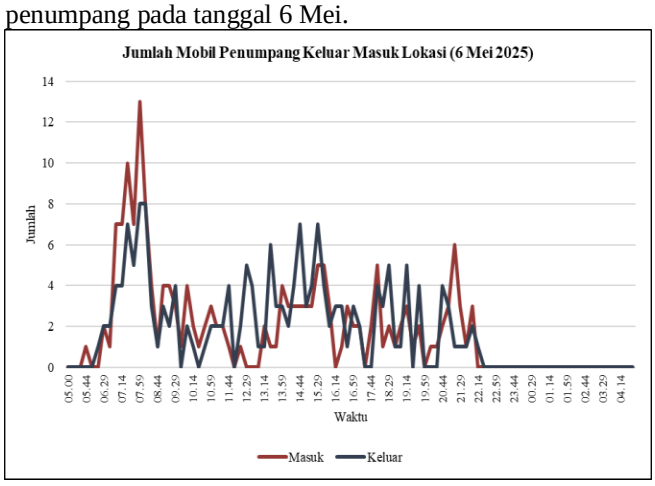
Analisis Parkir RSUD Dok II Jayapura

Pada Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang diparkir di suatu tempat pada waktu tertentu, sehingga akan didapat jumlah akumulasi kendaraan yang parkir maksimum. Hasil perhitungan akumulasi parkir mobil dan parkir sepeda motor dapat dilihat pada tabel perhitungan. Perhitungan akumulasi parkir mobil dan sepeda motor menggunakan persamaan (2.1) yaitu dengan rumus, Akumulasi = x + Ei – Ex. Akumulasi parkir mobil dan parkir sepeda motor tiap 15 menit di area parkir RSUD Dok II Jayapura selama waktu studi yang ditampilkan pada Tabel 4.1. Berikutnya pada Gambar 4.3 s/d Gambar 4.8 dapat dilihat grafik jumlah kendaraan mobil penumpan keluar masuk Rumah Sakit dan jumlah kendaraan mobil penumpang yang parkir di area Rumah Sakit.

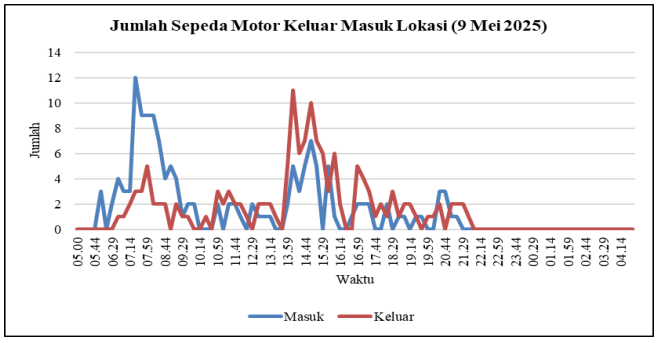
Tabel 2 parkir Mobil Rsud Dok II

No.	Waktu			Kendaraan		Akumulasi Masuk	Akumulasi Keluar	Jumlah Kend. Parkir
				Masuk	Keluar			
1	<		05:00					7
2	05:00	-	05:14	0	0	7	0	7
3	05:15	-	05:29	0	0	7	0	7
4	05:30	-	05:44	0	0	7	0	7
5	05:45	-	05:59	1	0	8	0	8
6	06:00	-	06:14	0	0	8	0	8
7	06:15	-	06:29	0	1	8	1	7
8	06:30	-	06:44	2	2	10	3	7
9	06:45	-	06:59	1	2	11	5	6
10	07:00	-	07:14	7	4	18	9	9
11	07:15	-	07:29	7	4	25	13	12
12	07:30	-	07:44	10	7	35	20	15
13	07:45	-	07:59	7	5	42	25	17
14	08:00	-	08:14	13	8	55	33	22
15	08:15	-	08:29	8	8	63	41	22
16	08:30	-	08:44	4	3	67	44	23
17	08:45	-	08:59	1	1	68	45	23
18	09:00	-	09:14	4	3	72	48	24
19	09:15	-	09:29	4	2	76	50	26
20	09:30	-	09:44	3	4	79	54	25
21	09:45	-	09:59	1	0	80	54	26
22	10:00	-	10:14	4	2	84	56	28
23	10:15	-	10:29	2	1	86	57	29
24	10:30	-	10:44	1	0	87	57	30
25	10:45	-	10:59	2	1	89	58	31
26	11:00	-	11:14	3	2	92	60	32
27	11:15	-	11:29	2	2	94	62	32
28	11:30	-	11:44	2	2	96	64	32
29	11:45	-	11:59	1	4	97	68	29
30	12:00	-	12:14	0	0	97	68	29
31	12:15	-	12:29	1	2	98	70	28
32	12:30	-	12:44	0	5	98	75	23
33	12:45	-	12:59	0	4	98	79	19
34	13:00	-	13:14	0	1	98	80	18
35	13:15	-	13:29	2	1	100	81	19
36	13:30	-	13:44	1	6	101	87	14
37	13:45	-	13:59	1	3	102	90	12
38	14:00	-	14:14	4	3	106	93	13
39	14:15	-	14:29	3	2	109	95	14
40	14:30	-	14:44	3	4	112	99	13

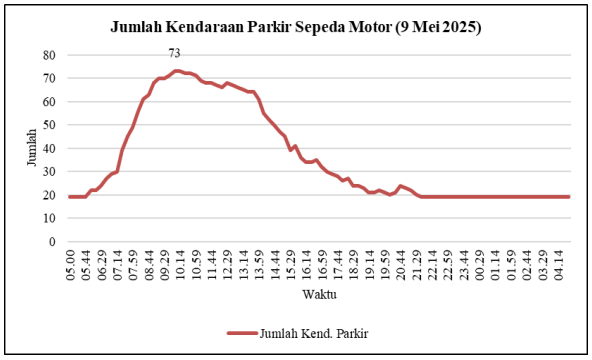
Berikut merupakan grafike keluar masuk mobil penumpang pada tanggal 6 Mei.



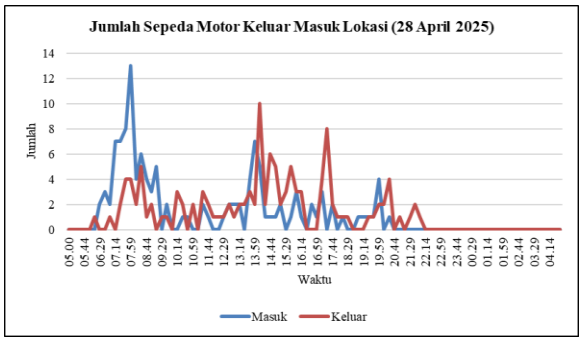
Gambar 3 Grafik Keluar Masuk Mobil



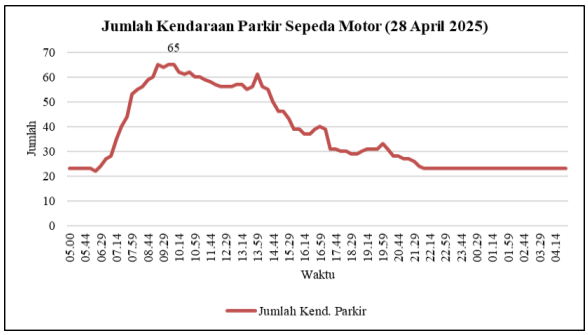
Gambar 4 Grafik Keluar Masuk Motor



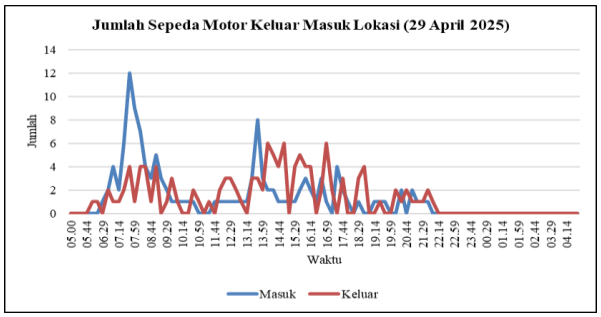
Gambar 5 Grafik Keluar Masuk Motor



Gambar 6 Grafik Keluar Masuk Motor



Gambar 7 Grafik Keluar Masuk Motor



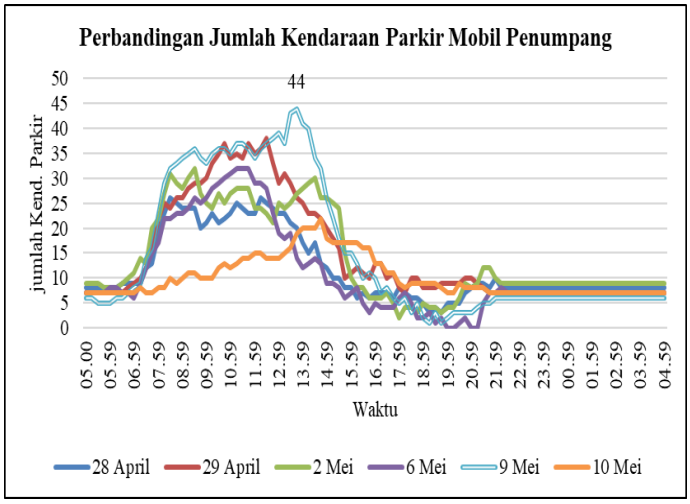
Gambar 8 Grafik Keluar Masuk Motor

Resume hasil analisis parkir

mo Secara umum, detail waktu jumlah kendaraan parkir maksimal dapat diketahui pada Tabel 4.3 dan perbandingan jumlah kendaraan parkir per masing-masing moda kendaraan dapat diketahui pada Gambar 4.15 dan Gambar 4.16.

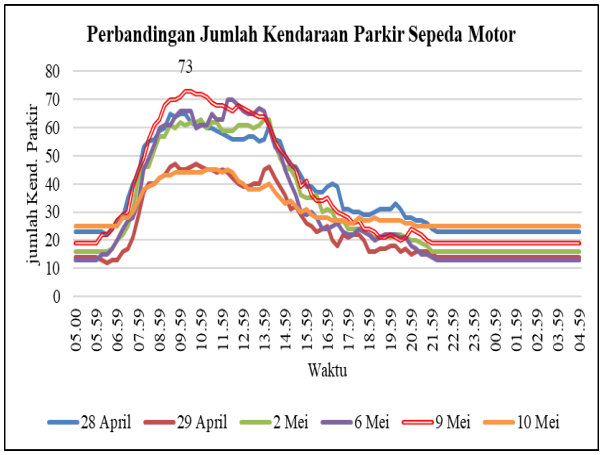
No	Waktu	Jenis Kendaraan	Jam Puncak Kend. Parkir	Jumlah Kend. Parkir
1	Senin, 28 April 2025	Sepeda Motor	09:45 – 10:15	65
		Mobil Penumpang	08:15 – 08:30	26
2	Selasa, 29 April 2025	Sepeda Motor	09:30 – 09:45	47
		Mobil Penumpang	12:15 – 12:30	38
3	Jumat, 2 Mei 2025	Sepeda Motor	10:45 – 11:00	63
		Mobil Penumpang	09:15 – 09:30	32
4	Selasa, 6 Mei 2025	Sepeda Motor	12:00 – 12:30	70
		Mobil Penumpang	11:00 – 11:45	32
5	Jumat, 9 Mei 2025	Sepeda Motor	10:00 – 10:30	73
		Mobil Penumpang	13:30 – 13:45	44
6	Sabtu, 10 Mei 2025	Sepeda Motor	11:00 – 12:45	45
		Mobil Penumpang	14:30 – 14:45	22

Berikut merupakan perbandingan jumlah kendaraan parkir mobil penumpang per 6 hari survei.



Gambar 9 Perbandingan Jumlah Kendaraan Parkir Mobil Penumpang {Per Hari}

Diketahui maksimum jumlah kendaraan parkir mobil penumpang terjadi pada tanggal 9 Mei 2025 dengan total 44 kendaraan.



Gambar10 Perbandingan Jumlah Kendaraan Parkir Sepeda Motor {perhari}

Keterisian Parkir RSUS Dok II Jayapura

Keterisian Parkir akan berubah–ubah terhadap perubahan interval waktu, dengan tujuan untuk mengetahui Keterisian Parkir maksimum. Dalam pengamatan yang dilakukan pada area parkir RSUD Dok II Jayapura perhitungan parkir menggunakan interval waktu 15 menit selama 24 jam pengamatan mulai dari pukul 05:00-05.00 WIT. Perhitungan keterisian parkir menggunakan persamaan (2.5). berikut adalah contoh perhitungan dari keterisisan parkir di lokasi penelitian:

Perhitungan Keterisian Parkir Kendaraan Mobil Penumpang (6 Mei 2025)

Keterisian Parkir=(jumlah kendaraan diareal parkir)/(Kapasitas ruang parkir tersedia)× 100%

= 32/40× 100%

= 80,00%

Perhitungan Keterisian Parkir Kendaraan Roda Dua (6 Mei 2025)

Keterisian Parkir=(jumlah kendaraan diareal parkir)/(Kapasitas ruang parkir tersedia)× 100%

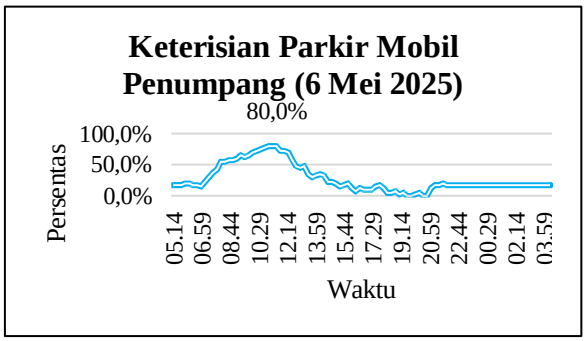
= 70/262× 100**%**

= 26,70%

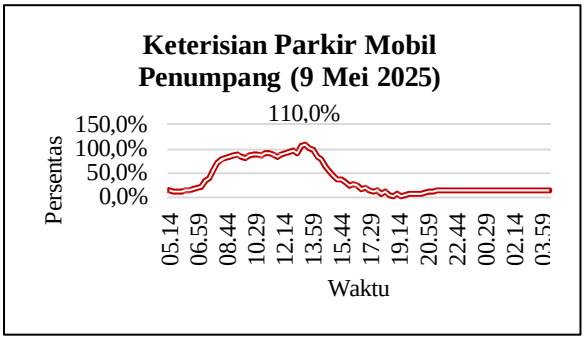
Tabel 3 Presentase Keterisian Parkir Mobil (6 Mei 2025)

No.	Waktu			Kapasitas Parkir	Jumlah Kend. Parkir	Keterisian
1	05:00	-	05:14	40	7	17,5%
2	05:15	-	05:29	40	7	17,5%
3	05:30	-	05:44	40	7	17,5%
4	05:45	-	05:59	40	8	20,0%
5	06:00	-	06:14	40	8	20,0%
6	06:15	-	06:29	40	7	17,5%
7	06:30	-	06:44	40	7	17,5%
8	06:45	-	06:59	40	6	15,0%
9	07:00	-	07:14	40	9	22,5%
10	07:15	-	07:29	40	12	30,0%
11	07:30	-	07:44	40	15	37,5%
12	07:45	-	07:59	40	17	42,5%
13	08:00	-	08:14	40	22	55,0%
14	08:15	-	08:29	40	22	55,0%
15	08:30	-	08:44	40	23	57,5%
16	08:45	-	08:59	40	23	57,5%
17	09:00	-	09:14	40	24	60,0%
18	09:15	-	09:29	40	26	65,0%
19	09:30	-	09:44	40	25	62,5%
20	09:45	-	09:59	40	26	65,0%
21	10:00	-	10:14	40	28	70,0%
22	10:15	-	10:29	40	29	72,5%
23	10:30	-	10:44	40	30	75,0%
24	10:45	-	10:59	40	31	77,5%
25	11:00	-	11:14	40	32	80,0%
26	11:15	-	11:29	40	32	80,0%
27	11:30	-	11:44	40	32	80,0%
28	11:45	-	11:59	40	29	72,5%
29	12:00	-	12:14	40	29	72,5%
30	12:15	-	12:29	40	28	70,0%
31	12:30	-	12:44	40	23	57,5%
32	12:45	-	12:59	40	19	47,5%
33	13:00	-	13:14	40	18	45,0%
34	13:15	-	13:29	40	19	47,5%
35	13:30	-	13:44	40	14	35,0%
36	13:45	-	13:59	40	12	30,0%
37	14:00	-	14:14	40	13	32,5%
38	14:15	-	14:29	40	14	35,0%
39	14:30	-	14:44	40	13	32,5%
40	14:45	-	14:59	40	9	22,5%
41	15:00	-	15:14	40	9	22,5%
42	15:15	-	15:29	40	8	20,0%

Pada **Gambar 4.17** s/d **Gambar 4.23** menunjukkan grafik keterisian parkir mobil penumpang selama waktu survei.

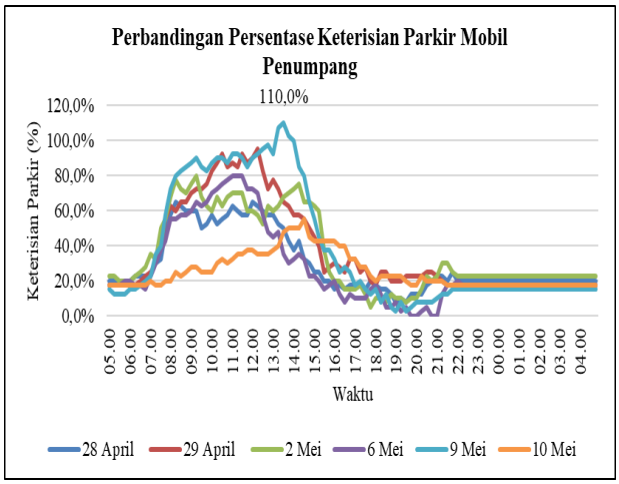


Gambar11 Perbandingan Jumlah Kendaraan Parkir Sepeda Motor {perhari}



Gambar12 Perbandingan Jumlah Kendaraan

ParkirSepeda Motor {perhari}



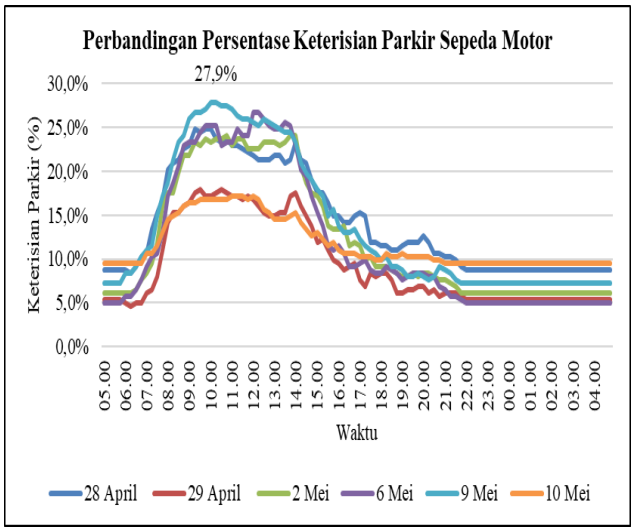
Gambar13 Grafik Perbandingan keterisian mobil

Dari grafik diatas dapat diketahui adanya peningkatan keterisian mobil penumpang dari pukul 07:15 – 17:00, dan pada Gambar 4.23 dapat diketahui keterisian parkir mobil tertinggi terjadi pada tanggal 9 Mei sebesar 110%. Dengan kondisi tersebut dapat menjadi acuan dalam memberikan rekomendasi untuk penambahan SRP kendaraan mobil penumpang di RSUD Dok II Jayapura.

Berikutnya pada Tabel 4.6 dapat diketahui perbandingan antara kapasitas parkir dan jumlah kendaraan parkir sepeda motor (6 Mei 2025), dan pada grafik dibawah ini (Gambar 4.24 s/d Gambar 3.30) dapat diketahui tingkat keterisian parkir sepeda motor dan perbandingannya selama 6 hari survei.

Tabel 4 Keterisian motor6 Mei

No.	Waktu			Kapasitas Parkir	Jumlah Kend. Parkir	Keterisian
1	05:00	-	05:14	262	13	5,0%
2	05:15	-	05:29	262	13	5,0%
3	05:30	-	05:44	262	13	5,0%
4	05:45	-	05:59	262	13	5,0%
5	06:00	-	06:14	262	15	5,7%
6	06:15	-	06:29	262	15	5,7%
7	06:30	-	06:44	262	17	6,5%
8	06:45	-	06:59	262	20	7,6%
9	07:00	-	07:14	262	24	9,2%
10	07:15	-	07:29	262	27	10,3%
11	07:30	-	07:44	262	28	10,7%
12	07:45	-	07:59	262	34	13,0%
13	08:00	-	08:14	262	45	17,2%
14	08:15	-	08:29	262	49	18,7%
15	08:30	-	08:44	262	54	20,6%
16	08:45	-	08:59	262	60	22,9%
17	09:00	-	09:14	262	61	23,3%
18	09:15	-	09:29	262	61	23,3%
19	09:30	-	09:44	262	64	24,4%
20	09:45	-	09:59	262	66	25,2%
21	10:00	-	10:14	262	66	25,2%
22	10:15	-	10:29	262	66	25,2%
23	10:30	-	10:44	262	60	22,9%
24	10:45	-	10:59	262	61	23,3%
25	11:00	-	11:14	262	61	23,3%
26	11:15	-	11:29	262	65	24,8%
27	11:30	-	11:44	262	63	24,0%
28	11:45	-	11:59	262	63	24,0%
29	12:00	-	12:14	262	70	26,7%
30	12:15	-	12:29	262	70	26,7%
31	12:30	-	12:44	262	68	26,0%
32	12:45	-	12:59	262	66	25,2%
33	13:00	-	13:14	262	65	24,8%
34	13:15	-	13:29	262	65	24,8%
35	13:30	-	13:44	262	67	25,6%
36	13:45	-	13:59	262	66	25,2%
37	14:00	-	14:14	262	60	22,9%
38	14:15	-	14:29	262	53	20,2%
39	14:30	-	14:44	262	51	19,5%
40	14:45	-	14:59	262	45	17,2%
41	15:00	-	15:14	262	40	15,3%



Dari grafik diatas dapat diketahui adanya peningkatan keterisian sepeda motor dari pukul 06:30 – 18:30, dan pada Gambar 4.30 dapat diketahui keterisian parkir sepeda motor tertinggi terjadi pada tanggal 9 Mei sebesar 27,9%. Beberapa ketentuan dalam penentuan kondisi parkir berdasarkan ketersediaan parkir adalah sebagai berikut :

a.IP < 100% artinya fasilitas parkir tidak masalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.

b.IP = 100% artinya kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal.

c.IP > 100% artinya fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melibihi daya tampung/kapasitas normal.

Beban geser terfaktor

Tabel 5 Keterisian Parkir mobil dan motor

No.	Waktu Survei	Ketersediaan Parkir Mobil (%)		Ketersediaan Parkir Motor (%)	
		Maks.	Rata-rata	Maks.	Rata-rata
1	6 Mei 2025	80,0%	27,7%	26,7%	11,8%
2	9 Mei 2025	110,0%	38,3%	27,9%	13,7%
3	28 April 2025	65,0%	29,7%	24,8%	14,1%
4	29 April 2025	95,0%	37,2%	17,9%	9,3%
5	2 Mei 2025	80,0%	35,5%	24,0%	12,2%
6	10 Mei 2025	55,0%	25,4%	17,2%	11,7%

Berdasarkan Tabel 4.8, didapat keterisian parkir maksimum dan rata-rata kendaraan mobil penumpang pada 6 Mei sebesar 80,0% dan 27,7% dan pada 9 Mei sebesar 110,0% dan 38,3%, Sedangkan untuk keterisian parkir maksimum dan rata-rata kendaraan sepeda motor pada 6 Mei sebesar 70,6% dan dengan rata-rata 51,7%. dan 9 Mei sebesar 27,9% dengan rata-rata 13,7%.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Berdasarkan hasil karakteristik parikir yang telah dilakukan pada area RSUD Dok II Jayapura adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei dan analisis data diperoleh karakteristik kondisi parkir di RSUD Dok II Jayapura sebagai berikut : Jumlah kendaraan parkir pada 28 April tertinggi untuk sepeda motor sebesar 65 kendaraan dan mobil penumpang sebanyak 26 kendaraan, tanggal 29 April tertinggi sepeda motor sebanyak 47 kendaraan dan mobil penumpang sebanyak 38 kendaraan, 2 Mei tertinggi untuk sepeda motor sebanyak 63 kendaraan dan mobil penumpang sebanyak 32 kendaraan, 6 Mei tertinggi sepeda motor sebanyak 70 kendaraan dan mobil penumpang sebanyak 32 kendaraan, 9 Mei tertinggi sepeda motor sebanyak 73 kendaraan dan mobil penumpang sebanyak 44 kendaraan, 10 Mei tertinggi sepeda motor sebanyak 45 kendaraan dan mobil penumpang sebanyak 22 kendaraan.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu diperhatikan bahwa pada tanggal 9 Mei dibutuhkan sekitar 4 SRP mobil penumpang untuk mengakomodasi kebutuhan parkir rumah sakit.

Tingkat keterisian parkir untuk mobil penumpang mulai terjadi peningkatan dari pukul 07:15 pagi s/d 17:00 sore dengan tingkat keterisian tertinggi terjadi pada tanggal 9 Mei 2025 sebesar 110% (13:30 – 13:45), keterisian parkir mobil penumpang maksimum berkisar antara 55% - 110% dan untuk keterisian parkir sepeda motor maksimum berkisar antara 17% - 27% dengan tingkat keterisian tertinggi terjadi pada tanggal 9 Mei sebesar 27,9%

Volume parkir harian di RSUD Dok II Jayapura pada tanggal 28 April sebesar 118 mobil penumpang dan 145 sepeda motor, 29 April sebesar 130 mobil penumpang dan 138 sepeda motor, 2 Mei sebesar 183 mobil penumpang dan 156 sepeda motor, 6 Mei sebesar 181 mobil penumpang dan 185 sepeda motor, 9 Mei sebesar 171 mobil penumpang dan 164 sepeda motor, lalu tanggal 10 Mei sebanyak 58 mobil penumpang dan 72 sepeda motor. Dengan rata-rata turnover parkir mobil penumpang sebesar 3,94 per ruang parkir per 24 jam dan rata-rata turnover parkir sepeda motor sebesar 0,6 per ruang parkir per 24 jam. Berikutnya headway parkir sepeda motor selama 6 hari pengamatan rata-rata sebesar 12,24 menit dan mobil penumpang sebesar 11,76 menit.

2. Berdasarkan hasil analisi diperoleh pihak RSUD Dok II Jayapura perlu menyediakan 4 SRP parkir mobil penumpang dengan kebutuhan luas lahan sebesar 46 M2.

3. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 terdapat sebanyak 232 kend./hari, 29 April 2025 terdapat sebanyak 247 kend./hari, 2 Mei 2025 terdapat sebanyak 314 kend./hari, 6 Mei 2025 terdapat sebanyak 346 kend./hari, 9 Mei 2025 sebanyak 310 kend./hari, dan 10 Mei 2025 terdapat sebanyak 98 kend./hari yang menuju lokasi RSUD Dok II Jayapura.

Saran

Adapun saran dari hasil study yang dapat diberikan yaitu:

1. Study selanjutnya harus lebih dipersiapkan dalam proses pengambilan data dengan memperhatikan lokasi yang akan ditinjau, para surveor yang digunakan juga harus diberikan pemahaman lebih mendalam dalam melakukan survei sehingga data yang didapatkan bisa lebih akurat.

2. Dan untuk study selanjutnya diharapkan harus lebih dalam memahami tentang metode yang digunakan agar proses analisis data yang dilakukan sesuai dan tepat pada tujuan study.

DAFTAR PUSTAKA

Ba Anonim. 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Anonim. 1998.

Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.

Anonim. 2007. Peraturan Daerah Kota Jayapura

Tentang Penyelenggaraan Perparkiran Di Kota Jayapura.

Anonim. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan

Aninom. 2024. Peraturan Gubernur Papua tentang pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura

Bakar I. 2011. Parkir Pengantar perencanaan dan penyelenggaraan fasilitas parkir "Transido Gastama

Diasa W. 2019 Evaluasi Kinerja Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Jurnal Universitas Ngurah Rai

Galeri pustaka. 2013. Pengertian, Cara dan Jenis Parkir, Galeri Pustaka Pustaka.http://www.galeripustaka.com/2013/05 /pengertian-cara-dan-jenis-parkir.html.

Munariani A. 2020 Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Rumah Sakit Umum Fauziah Bireuen Terhadap Kenyamanan Pengguna. Jurnal Universitas Syiah Kuala

Nursamsi I. 2022 Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon.Jurnal Institut Teknologi Nasional Bandung